

**PERANAN KREDIT USAHA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KENTANG DI
KECAMATAN KAYU ARO
(Studi Kasus Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun)**

Masrida Zasriati

Program Studi Ekonomi Pembangunan STIE Sakti Alam Kerinci

E-Mail: masrida1968@yahoo.com

ABSTRACT

Purpose: *The research objectives to be achieved in this research are to determine farmers' income before giving KUPEM, knowing farmers' income after giving KUPEM, knowing KUPEM on increasing farmers' income.*

Design/Methodology/Approach: *This research is a quantitative and qualitative descriptive study. Quantitative analysis was carried out by simple linear regression analysis to determine the effect of the independent variable on the dependent variable.*

Findings: *The results of this study indicate that there is a positive and significant effect between KUPEM and farmers' opinions, where farmers' income has increased after KUPEM was given.*

Research implications: *From the results of this study it is known that in order to increase farmers' income, the government must continuously provide business credit to empower farmers in increasing their income.*

Keywords: *Farmer's Income; Business Credit; Community development*

Detail Artikel :

Diterima : 27 September 2021

Disetujui : 17 Oktober 2021

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan petani sebelum pemberian KUPEM, mengetahui pendapatan petani setelah pemberian KUPEM, mengetahui KUPEM terhadap peningkatan pendapatan petani.

Desain/Metodologi/Pendekatan Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara KUPEM dengan pendapat petani, dimana pendapatan petani mengalami peningkatan setelah pemberian KUPEM.

Implikasi Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa untuk meningkatkan pendapatan petani, maka pemerintah harus secara berkesinambungan dalam memberikan kredit usaha untuk pemberdayaan petani dalam meningkatkan pendapatannya.

Kata Kunci: Pendapatan Petani; Kredit Usaha; Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara berawal dari orientasi pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Hal ini dapat dimaklumi karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan diikuti pemerataan kesempatan kerja dan usaha. Pada kenyataannya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini hanya dirasakan oleh sebagian kecil masyarakat, hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Indonesia sumber penghasilannya masih didominasi pada sektor pertanian. Untuk itu, pembangunan di bidang pertanian ditujukan untuk peningkatan taraf hidup petani dan sekaligus memperluas lapangan kerja dalam rangka pemerataan pendapatan. Dengan pembangunan sektor pertanian maka akan terangkat harkat dan martabat penduduk perdesaan yang merupakan bagian terbesar dari rakyat Indonesia. Salah satu upaya untuk membantu petani dan usaha kecil menengah adalah melalui pemberian Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) dalam mengatasi keterbatasan kebutuhan modal dalam rangka peningkatan pendapatannya melalui peningkatan produksi, pengolahan hasil dan pemasaran.

Pemerintah Kabupaten Kerinci sejak tahun 2000 telah melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan kredit usaha guna mendukung kegiatan usaha yang memiliki nilai ekonomi dan peluang pasar seperti pertanian, peternakan dan perikanan, industri kecil, pedagang kecil dan jasa, Koperasi dan UKM dengan jumlah dana yang tersedia untuk tiga tahun terakhir adalah Pada tahun 2012 sub sektor perikanan terealisasi sebesar 12,50% dari target anggaran Rp1.000.000.000,00, Pertanian terealisasi sebesar 49,87%, Industri kecil teralisasi 5,25%, jasa/dagang 19,63%, peternakan 12%. Total realisasi kredit pada tahun 2011 sebesar 99,25% dari target anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00. Hal ini mengindikasikan bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kerinci telah berkontribusi dalam membantu para petani yang mengalami keterbatasan modal untuk bisa mengembangkan usahanya.

Akan tetapi, besarnya target pencairan kredit mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2012 - 2014, yang mana pada tahun 2012 target anggaran turun sebesar 8,56% dari Rp1.000.000.000,00 menjadi Rp700.000.000,00 dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,21 % dari target tahun 2012 menjadi Rp707.360.000,00. Realisasi pencairan kredit juga mengalami peningkatan dan penurunan realisasai dari tahun 2012 – 2014, yang mana pada tahun 2012 realisasi pencairan kredit meningkat sebesar 4,14% dari realisasi pencairan kredit pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 25,04% dari realisasi pencairan kredit tahun 2012. Dari data ini, maka dapat dikehahui bahwa pencairan kredit usaha pada tahun 2012-2014 mengalami fluktuasi.

Hasil penelitian Mujadi yaitu penelitian dengan masalah yang diangkat adalah: Seberapa besar pengaruh pemberian kredit pasaran terhadap pendapatan pedagang kecil, diperoleh hasil apabila kredit diberikan kepada pedagang kecil dengan jenis kredit pasaran sebesar Rp 1.000,- maka pedagang kecil akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp. 951,-. Dengan adanya fenomena tersebut, maka penelitian ini penting untuk diteliti karena kita perlu mengetahui tentang peran terhadap. Kredit Usaha Pemberdayaan Masyarakat (KUPEM) dalam Meningkatkan Pendapatan Petani.. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Pemerintah Kabupaten Kerinci dan kelompok tani Mekar Sejati khususnya sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan. Seterusnya bagi kelompok tani Mekar Sejati sebagai informasi dalam menetapkan kebijakan

operasional pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mempelajari beberapa literatur yang terkait, dan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan terhadap kelompok tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun dengan jumlah sampel penelitian sebesar 20 KK. Besar sampel ini ditentukan dengan menarik 10-25% dari populasi, dan merupakan sampel jenuh.

Selanjutnya, data dianalisis secara statistik untuk melakukan perhitungan:

1. Pendapatan sebelum adanya KUPEM
2. Pendapatan Petani setelah adanya KUPEM
3. Peningkatan pendapatan
4. Besarnya pengaruh KUPEM terhadap peningkatan pendapatan Petani yang menggunakan perhitungan regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah Biaya Usaha Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM

Dalam proses usaha tani kentang kelompok tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun mengeluarkan biaya secara total baik itu biaya tetap maupun biaya variabel sebagai berikut:

- a. Jumlah Biaya Tetap Usaha Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM

Total biaya tetap atau penyusutan yang dikeluarkan dalam usaha Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun sebesar Rp. 612.500 / Hal panen. Dari biaya tetap Perhektar/ panen tersebut dapat dihitung biaya tetap masing-masing petani berjumlah Rp 6.125.000/Ha atau rata-rata sebesar Rp 306.250 /petani/ Ha

- b. Jumlah Biaya Variabel Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/panen Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM

Pengeluaran biaya variabel yang digunakan dalam berusaha tani kentang selama satu kali musim tanam per hektar sebesar Rp. 5.537.500/ Ha atau Rp.615.278/ Ha / panen. Dari biaya variabel Perhektar/panen tersebut dapat dihitung biaya variabel masing-masing petani sebelum mendapat pinjaman KUPEM sebesar Rp. 55.375.000/ Ha atau Rp.2.768.750/ Ha / panen.

- c. Jumlah Biaya Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/panen Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM

Jumlah biaya secara keseluruhan sebesar Rp 61.500.000 perpanen/hektar atau rata-rata sebesar Rp 3.075.000 perpetani/panen terdiri dari total biaya tetap sebesar Rp 6.125.000 /Ha/panen atau rata-rata sebesar Rp 306.250/ petani/ panen dan total biaya variabel yang dikeluarkan oleh masing-masing petani berjumlah Rp 55.375.000/ Ha/ panen atau rata-rata sebesar Rp 2.768.750/ petani/ panen.

- d. Luas lahan, Produksi, Harga dan Total Penerimaan (TR) Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/ panen Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM

Berdasarkan luas lahan, produksi, harga dan total penerimaan usaha tani kentang Total penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi masing-masing petani dengan harga sebesar Rp 199.000.000 atau rata-rata sebesar Rp 18.090.909,4/ petani/ panen

- e. Pendapatan Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/ panen Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM

Pendapatan (YU) merupakan hasil pengurangan total penerimaan dengan total pengeluaran Pendapatan (YU) Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/ panen Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM sebesar Rp. 137.500.000/ Ha/ panen dengan rata-rata Rp. 6.875.000/ panen/ petani.

2. Jumlah Biaya Usaha Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun Setelah Mendapat Pinjaman KUPEM

Dalam proses usaha tani kentang kelompok tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun mengeluarkan biaya secara total baik itu biaya tetap sama tetapi biaya variabel berbeda karena petani melakukan pembelian bibit yang unggul, pupuk tepat, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah Biaya Tetap Usaha Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun Setelah Mendapat Pinjaman KUPEM

Untuk biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun setelah mendapat pinjaman KUPEM sama besarnya dengan biaya tetap sebelum mendapat pinjaman KUPEM, hal ini disebabkan luas lahan dan peralatan yang digunakan sama sebesar Rp. 612.500 / Ha panen. Dari biaya tetap Perhektar/panen tersebut dapat dihitung biaya tetap masing-masing petani berjumlah Rp 6.125.000/Ha atau rata-rata sebesar Rp 306.250 /perpetani/ha

- b. Jumlah Biaya Variabel Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/panen Setelah Mendapat Pinjaman KUPEM

Jumlah total biaya variabel yang dikeluarkan oleh anggota kelompok usaha tani kentang sebesar Rp. 7.075.000/Ha atau Rp.786.111,1/Ha / panen. Dari biaya variabel Perhektar/panen tersebut dapat dihitung biaya variabel masing-masing petani sebesar Rp. 70.750.000/Ha atau Rp.3.537.500/Ha / panen.

- c. Jumlah Biaya Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/panen Setelah Mendapat Pinjaman KUPEM

Sebesar Rp 76.875.000 perpanen/hektar atau rata-rata sebesar Rp 3.843.750 perpetani/panen terdiri dari total biaya tetap sebesar Rp 6.125.000 /Ha/panen atau rata-rata sebesar Rp 306.250/perpetani/panen dan total biaya variabel yang dikeluarkan oleh masing-masing petani berjumlah Rp 70.750.000/Ha/panen atau rata-rata sebesar Rp 3.537.500./perpetani/panen.

- d. Luas lahan, Produksi, Harga dan Total Penerimaan (TR) Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/panen Setelah Mendapat Pinjaman KUPEM

Total penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi masing-masing petani dikalikan dengan harga sebesar Rp 442.500.000 atau rata-rata sebesar Rp 22.1250.000 perpetani/panen

- e. Pendapatan Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/panen Setelah Mendapat Pinjaman KUPEM

Pendapatan Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/ panen setelah mendapat pinjaman KUPEM sebesar Rp. 365.625.000/ Ha/ panen dengan rata-rata Rp. 18.281.250/ panen/ petani.

3. Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun

Peningkatan pendapatan setelah mendapat pinjaman KUPEM adalah selisih antara pendapatan setelah pinjaman KUPEM dengan pendapatan sebelum pinjaman KUPEM peningkatan pendapatan (ΔY) sebesar Rp. 228.125.000/petani/panen dengan rata-rata Rp. 11.406.250./petani/panen hal ini disebabkan hasil produksi meningkat karena pinjaman KUPEM dapat digunakan untuk melakukan intensifikasi pertanian seperti pembelian bibit unggul, pemupukan yang tepat dan pengolahan lahan yang baik dan juga terjadi peningkatan harga jual akibat dari kualitas produksi kentang yang baik.

4. Uji Hipotesis

- a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.

Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Konstanta	Koef. Regresi	Sig	><	Alpha	R Square	Keterangan
-6797849.600	2.619	0,000	<	0,05	0,838	H _a diterima

Sumber: data diolah dengan spss.25, 2021

Dari hasil perhitungan regresi sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = -6.979.849,6 + 2.619X$$

- 1) Konstanta sebesar -6979849,600 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan pemberian KUPEM, maka pendapatan kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun adalah sebesar -Rp 6.979.849,600,-
 - 2) Koefisien regresi sebesar 2,619 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp1,00 KUPEM akan meningkatkan pendapatan anggota kelompok sebesar Rp.2,619.-
- b. Koefisien Determinasi (r^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh KUPEM terhadap peningkatan pendapatan di tunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0.838 berarti 83.8% peningkatan pendapatan kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun dapat dijelaskan oleh variabel KUPEM, sedangkan sisanya 16.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara KUPEM terhadap peningkatan pendapatan dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikan dengan alpha. Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha sebesar 0,05, maka H_a diterima, artinya bahwa KUPEM mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y) kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun. Semakin besar pemberian KUPEM akan meningkatkan pendapatan kelompok tani.

SIMPULAN

1. Pendapatan Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/ panen Sebelum Mendapat Pinjaman KUPEM sebesar Rp. 137.500.000/ Ha/ panen dengan rata-rata Rp. 6.875.000/panen/petani. Sedangkan pendapatan Usaha Tani Kentang Kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun/ Ha/ panen setelah mendapat pinjaman KUPEM sebesar Rp. 365.625.000/ Ha/ panen dengan rata-rata Rp. 18.281.250/ panen/ petani.
2. Peningkatan pendapatan sebesar Rp.228.125.000/ petani/ panen dengan rata-rata Rp. 11.406.250./ petani/ panen hal ini disebabkan hasil produksi meningkat karena pinjaman KUPEM dapat digunakan untuk melakukan intensifikasi pertanian seperti pembelian bibit unggul, pemupukan yang tepat dan pengolahan lahan yang baik dan juga terjadi peningkatan harga jual akibat dari kualitas produksi kentang yang baik.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kredit Usaha Pemberdayaan Masyarakat terhadap pendapatan kelompok Tani Mekar Sejati Desa Sungai Rumpun, dengan besarnya pengaruh sebesar 83.8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ruch, William A Fearon and Winters. (1992). *Fundamental of Production/ Operation Management*. St. Paul. United State of America: West Publishing Company.
- Russel. Roberta. S and Taylor. Bernard.W. (1995). *Production and Operation Management: Focusing on Quality Competitiveness*. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice Hall
- Sarmigi, E., & Maryanto. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Good Governance terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 153-162.
- Soegijoko. (1997). *Pemberdayaan UMKM*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.